

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Value Added Capital Employed*, *Value Added Human Capital*, dan *Structural Capital Value Added* berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa:

5.1.1. *Value Added Capital Employed* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Asset*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung VACA bernilai positif sebesar 7,013 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dibandingkan 0,05. Hasil ini menunjukkan semakin besar nilai *Value Added Capital Employed* maka semakin tinggi kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima.

5.1.2. *Value Added Human Capital* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung VAHU bernilai positif sebesar 1,66 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,288 dimana nilai ini lebih besar dibandingkan 0,05. Hasil ini menunjukkan semakin besar nilai *Value Added Human Capital* maka semakin tinggi kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.

5.1.3. *Structural Capital Value Added* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung STVA bernilai positif sebesar 4,752 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dibandingkan 0,05. Hasil ini menunjukkan semakin besar nilai *Structural Capital Value Added* maka semakin tinggi kinerja keuangannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelian yang digunakan, selanjutnya diperoleh keterbatasan penelitian sebagai berikut:

5.2.1. Pemilihan indikator atau proksi independen hanya menggunakan komponen *Value Added Intellectual Coefficients* (VAIC<sup>TM</sup>), sehingga variabel dependen atau kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga komponen dari VAIC<sup>TM</sup> sebesar 62% sedangkan sisanya 38% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2.2. Data perusahaan yang diambil dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

## 5.3. Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

- 5.3.1. Peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan menambah serta mengganti indikator atau proksi dengan variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan seperti likuiditas, *leverage*, struktur modal dan lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
- 5.3.2. Mempertimbangkan sampel penelitian yang lebih luas dan menggunakan periode penelitian yang lebih lama, serta objek penelitian dapat meliputi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang didapatkan dari peneliti selanjutnya memiliki cakupan yang lebih luas, sehingga memungkinkan dapat hasil yang lebih kuat dan akurat, serta sampel yang lebih banyak.
- 5.3.3. Perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* lebih mengusahakan dalam menaikkan total penjualan dan pendapatan lain untuk memperoleh nilai *value added* yang lebih tinggi. Sehingga dapat menghasilkan *value added human capital* yang lebih tinggi, dengan begitu kinerja keuangannya juga akan semakin baik.